



Siaran Pers – Untuk diterbitkan segera

Jakarta, 21 Oktober 2018 - Vaishali S adalah *luxury label* asal Mumbai yang dimulai pada tahun 2001 oleh Vaishali Shadangule. Label ini mengubah tenun tradisional India ke dalam bentuk karya seni bernilai pakai yang baru dan modern. Ia mengumpulkan inspirasinya melalui pengamatan dan pemahaman, sehingga karya-karyanya terlahir dengan “suara” sendiri.

Vaishali memimpikan panggung dunia bagi tenun tradisional India yang bersejarah. Label Vaishali S mengedepankan inovasi dalam mempertemukan trend fashion terbaru dengan harta India yang berusia ratusan tahun. Koleksi terbarunya menampilkan perpaduan dari sejumlah tekstil tradisional India.

Vaishali telah menelusuri dan memanfaatkan berbagai macam tekstil yang tersebar di berbagai daerah. Ia menggali dan menemukan kembali bermacam-macam teknik tenun tradisional dari desa-desa terpencil India, dan memberikannya kehidupan baru di kancah mode dunia. Tanpa melupakan jasa para penenun lokal, Vaishali berjuang mengembangkan semangatnya ke seluruh penjuru negeri.

Hingga saat ini, Vaishali S telah menghasilkan dan menampilkan 19 koleksi dalam berbagai ajang bergengsi seperti New York Fashion Week, FDCI (Amazon/Wills) Fashion Week, New Delhi, dan Lakme Fashion Week, Mumbai.

Jika kita berhenti dan memperhatikan, kita akan menyadari proses penciptaan yang terjadi tanpa henti di sekeliling kita. Setiap karya adalah alat bagi “penciptaan” untuk menampakkan dirinya. “Saya dapat merasakan kehadiran “penciptaan” dalam diri saya. Meski tak dapat dilihat, namun nyata terasa. Perasaan ini membawa saya pada kesadaran bahwa segala hal yang telah tercipta akan hancur untuk diciptakan ulang. Inilah penciptaan yang akan terus bergulir dalam bermacam bentuk, penciptaan yang memanggil kelahiran dan kematian,” ungkap sang desainer.

“Penciptaan mempertahankan hidupnya melalui kefanaan. Ini membuat saya bertanya-tanya—apakah kehidupan saya dapat dirasakan dalam setiap ciptaan saya? Untuk menemukan jawabannya, saya mengunjungi kembali karya-karya lama dan mencari “saya” yang tersembunyi di dalamnya. Sebagai perlambangan, saya gunakan benang selayaknya kain, dan kain selayaknya benang. Saya mainkan keduanya sebagai satu kesatuan yang tetap memiliki keunikan masing-masing,” tambahnya lagi.

Dalam proses penciptaan, gerakan gemulai kain yang menjatuhkan diri dengan anggun di potongan-potongan yang ia kehendaki, membantu saya memahami dan menafsirkan kisah-kisahnyanya dengan gaya saya sendiri. Gelombang tenun membentuk hikayat dari warna-warni biru gelap, hitam, putih tulang, warna gading, dan rona asap. Koleksi ini menampilkan bahan dari Maheshwar (Madhya Pradesh). Bahan *khadi* mampu menciptakan helaan asimetris yang terjatuh dengan lembut. Lekuk-lekuk, gelombang, dan lipatan yang terbentuk secara alami dan spontan ini menciptakan potongan yang begitu unik dan tak terduga.

Tentang Jakarta Fashion Week

Jakarta Fashion Week merupakan pekan mode utama di Indonesia sejak 2007. Didaulat sebagai *platform* penggerak industri mode Indonesia, Jakarta Fashion Week memberikan arahan bagi penggiat mode dan menyediakan arena prestisius untuk unjuk talenta serta kreativitas dunia fashion dalam negeri. Sepanjang tahun, Jakarta Fashion Week juga menggelar beragam program peningkatan kapasitas para pelaku industri internasional. Jakarta Fashion Week diselenggarakan oleh Azura Activation, bagian dari Femina Group.

Kontak media:

Zea Zabrizkie

Head of Media and Public Relation Jakarta Fashion Week

Tel. : (62 21) 526 6666
(62 21) 520 9370
(62 21) 525 3816

Alamat Surel : press@jakartafashionweek.co.id

Situs Resmi : www.jakartafashionweek.co.id

Media Sosial

Instagram : @jfwofficial

Facebook : Jakarta Fashion Week

Twitter : @JKTfashion

YouTube : JakartaFashionWeekOfficial